

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor manufaktur merupakan tulang punggung perekonomian nasional. Pernyataan ini dapat didukung dari hasil laporan kinerja kementerian perindustrian tahun 2014 yang menunjukkan kontribusi industri manufaktur terhadap PDB nasional mencapai nilai sebesar 17,87%. Selain itu, industri manufaktur memberikan kontribusi ekspor produk sebesar 66,48% terhadap ekspor nasional. Kedua angka ini merupakan nilai kontribusi terbesar dibandingkan dengan lapangan usaha lain (Kementerian Perindustrian, 2015).

Profitabilitas memainkan peran penting di dalam pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan. Profitabilitas dapat meningkatkan reputasi perusahaan dengan memaksimalkan nilai investor dan nilai *stakeholder*. Para manajer berupaya untuk meningkatkan profitabilitas, karena kemampuannya dalam menahan guncangan negatif dan menjaga stabilitas sistem perusahaan (Bhutta dan Hasan, 2013). Profitabilitas juga menunjukkan hasil akhir dari sejumlah keputusan dan kebijakan perusahaan (Wardani dan Fitriati, 2010). Selain itu, profitabilitas sangat krusial dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan terdapatnya prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi profitabilitas

suatu badan, maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Hermuningsih, 2013).

Idealnya, perusahaan memiliki ROA yang positif. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti pada profitabilitas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014, ternyata tidak semua perusahaan manufaktur menghasilkan laba (lihat Tabel 1.1 Panel A dan Panel B).

Tabel 1.1

Panel A. Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Kerugian (ROA Negatif)

Industri	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Industri Dasar dan Kimia	11	14	16	18	13
Aneka Industri	9	8	10	10	13
Industri Barang Konsumsi	2	2	3	5	4
Total	22	24	29	33	30

Panel B. Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Keuntungan (ROA Positif)

Industri	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Industri Dasar dan Kimia	48	47	44	43	52
Aneka Industri	31	31	32	31	28
Industri Barang Konsumsi	31	31	33	32	34
Total	110	109	109	106	114

Tabel 1.1 Panel A menunjukkan perusahaan manufaktur yang terdiri dari industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi mengalami kerugian. Pada tahun 2010 perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian adalah sebanyak 22 perusahaan, dan untuk tahun 2011 sebanyak 24 perusahaan memiliki laba negatif. Pada tahun-tahun berikutnya, yaitu tahun 2012-2014, perusahaan manufaktur yang memiliki ROA negatif mengalami peningkatan

jumlah yaitu 29 perusahaan untuk tahun 2012, 33 perusahaan untuk tahun 2013, dan 30 perusahaan untuk tahun 2014.

Walaupun ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian, sebagian besar perusahaan manufaktur mengalami keuntungan. Tabel 1.1 Panel B menunjukkan pada tahun 2010 sebanyak 110 perusahaan manufaktur mengalami keuntungan, dan 109 perusahaan pada tahun 2011 dan 2012 memiliki laba positif. Untuk tahun 2013 sebanyak 106 perusahaan mampu menghasilkan profit. Pada tahun 2014 sebanyak 114 perusahaan manufaktur memiliki ROA positif.

Data di atas menunjukkan kenaikan atau penurunan persentase perusahaan manufaktur yang memiliki ROA negatif untuk periode 2010-2014. Pada tahun 2010, perusahaan yang memiliki ROA negatif adalah sebesar 16,67% dari seluruh perusahaan manufaktur, 18,05% perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2011. Pada tahun 2012, sebanyak 21,01% perusahaan memiliki laba negatif. 23,74% perusahaan yang tidak mampu menghasilkan profit untuk tahun 2013. Pada tahun 2014, terdapat 20,83% perusahaan yang menghasilkan ROA negatif. Hal ini menunjukkan kecenderungan kenaikan persentase perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian untuk setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil riset terdahulu, profitabilitas dipengaruhi oleh kinerja lingkungan yang diukur oleh keberadaan kepemilikan sertifikat ISO 14001 dan keikutsertaan perusahaan dalam PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) (Titisari dan Alviana, 2012), umur perusahaan (Basti, Bayyurt, dan Akin, 2011, Omondi dan Muturi, 2013), ukuran perusahaan (Basti, *et al.*, 2011, Arisadi, Djumahir, dan Djazuli, 2013, Omondi dan Muturi, 2013), kepemilikan

asing (Valsamis, Katsaiti, dan Petrakis, 2011, Azzam, Fouad, dan Ghosh, 2013), dan profitabilitas tahun sebelumnya (Amor-Tapia dan Fernandez, 2014).

Ternyata berdasarkan hasil penelitian yang lain, kinerja lingkungan yang diukur oleh keberadaan kepemilikan sertifikat ISO 14001 dan keikutsertaan perusahaan dalam PROPER ini tidak selalu berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Heras-Saizarbitoria, Molina-Azorin, dan Dick (2011), Hazudin, *et al.* (2015) menyatakan keberadaan kepemilikan sertifikat ISO 14001 tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Sarumpaet (2005) menyatakan keikutsertaan perusahaan dalam PROPER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal serupa berlaku untuk umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan asing dalam mempengaruhi profitabilitas.

Selain itu, hasil penelitian Arisadi, *et al.* (2013) menunjukkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Niresh dan Velnampy (2014) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Basti, *et al.* (2011) dan Mihai (2012) membuktikan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Margaretha dan Supartika (2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Inkonsistensi hasil penelitian tersebut mendorong dilakukannya penelitian seputar pengaruh penentu profitabilitas perusahaan dengan mengambil judul sebagai berikut: **“Pengaruh Kinerja Lingkungan, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Profitabilitas Tahun Sebelumnya**

Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Setiap perusahaan pasti akan melakukan kegiatan usaha tertentu yang berhubungan dengan profit perusahaan. Namun di era yang makin berkembang ini, mulai dari pemerintah, para pemegang saham perusahaan, dan juga masyarakat mulai sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan (Iriyanto dan Nugroho, 2014). Oleh sebab itu penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kinerja lingkungan karena dipercaya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain kinerja lingkungan, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur adalah umur perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan profitabilitas tahun sebelumnya.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keberadaan kepemilikan ISO 14001 berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?
2. Apakah keikutsertaan perusahaan dalam PROPER berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?
5. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?
6. Apakah profitabilitas tahun sebelumnya berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?
7. Apakah keberadaan kepemilikan ISO 14001, keikutsertaan perusahaan dalam PROPER, umur perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan profitabilitas tahun sebelumnya berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?
8. Seberapa besar pengaruh keseluruhan keberadaan kepemilikan ISO 14001, keikutsertaan perusahaan dalam PROPER, umur perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan profitabilitas tahun sebelumnya terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini diadakan berdasarkan adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diuji lebih lanjut, yaitu pengaruh beberapa faktor antara lain: keberadaan kepemilikan sertifikat ISO 14001, keikutsertaan perusahaan dalam PROPER, umur perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan profitabilitas tahun

sebelumnya terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh keberadaan kepemilikan sertifikat ISO 14001 terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Untuk menguji pengaruh keikutsertaan perusahaan dalam PROPER terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
3. Untuk menguji pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
5. Untuk menguji pengaruh kepemilikan asing terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
6. Untuk menguji pengaruh profitabilitas tahun sebelumnya terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
7. Untuk menguji secara simultan pengaruh keberadaan kepemilikan sertifikat ISO 14001, keikutsertaan perusahaan dalam PROPER, umur perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan profitabilitas

tahun sebelumnya terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

8. Untuk menguji seberapa besar pengaruh keseluruhan keberadaan kepemilikan ISO 14001, keikutsertaan perusahaan dalam PROPER, umur perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan profitabilitas tahun sebelumnya terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi:

1. Manfaat teoretis
Penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh penentu profitabilitas perusahaan.
2. Manfaat praktis
Secara praktis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada:
 - a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas.
 - b. Bagi pemerintah diharapkan penelitian ini memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas kegiatan-kegiatan perusahaan yang mempengaruhi kinerja lingkungan.

1.5 Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian fenomena yang menjadi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, Rerangka Pemikiran, Model, dan Hipotesis Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu, rerangka pemikiran, model penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III Objek dan Metode Penelitian

Bab ini berisi objek penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, metode penelitian, dan operasionalisasi variabel.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjabarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan implikasinya yang sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan simpulan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan saran bagi peneliti selanjutnya.